

## **Penggunaan Pembelajaran ATI (*Aptitude Treatment-Interaction*) untuk Meningkatkan Pemahaman Pelajaran IPA pada Siswa Kelas VI SD**

Oleh: Nyai Erot Mali<sup>1</sup>

email: [nyaiyerotmali@gmail.com](mailto:nyaiyerotmali@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini berdasarkan permasalahan: 1) apakah pembelajaran Pendekatan Ketrampilan berpengaruh terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam?; 2) seberapa tinggi tingkat penguasaan materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan diterapkannya metode pembelajaran ATI (*Aptitude Treatment-Interaction*)? Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) mengungkap pengaruh pembelajaran Pendekatan Ketrampilan terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam; 2) mengetahui seberapa jauh pemahaman dan penguasaan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam setelah diterapkannya pembelajaran ATI (*Aptitude Treatment-Interaction*).

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan (*action research*) sebanyak tiga putaran. Setiap putaran terdiri dari empat tahap yaitu: rancangan, kegiatan dan pengamatan, refleksi, dan refisi. Sasaran penelitian ini adalah siswa Kelas VI. Data yang diperoleh berupa hasil tes formatif, lembar observasi kegiatan belajar mengajar.

Dari hasil analisis didapatkan bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus III yaitu, siklus I (60 %), siklus II (80 %), siklus III (95%). Simpulan dari penelitian ini adalah metode Pendekatan Ketrampilan dapat berpengaruh positif terhadap motivasi belajar Siswa SDN Sampurna 2 serta model pembelajaran ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif Ilmu Pengetahuan Alam.

Kata Kunci: *Pelajaran IPA, Aptitude-Treatment-Interaction*

## ***Using ATI (*Aptitude Treatment-Interaction*) Learning for Improving Understanding of Science Lessons in Class VI SD Students***

By: Nyai Erot Mali<sup>1</sup>

### **Abstract**

This research is based on the following problems: 1) does the Skills Approach learning affect the learning outcomes of Natural Sciences ?; 2) how high is the level of mastery of Natural Science subject matter with the application of the ATI (*Aptitude Treatment-Interaction*) method? the objectives of this study are: 1) to reveal the effect of learning the Skills Approach on learning outcomes in Natural Sciences; 2) want to know how

---

<sup>1</sup> SDN Sampurna 2, Kec. Jajangk, Kab. Kapuas, Kalteng

*much understanding and mastery of Natural Science subjects after the application of ATI (Aptitude Treatment-Interaction)*

*This study used three rounds of action research. Each cycle consisted of four stages, namely: design, activity and observation, reflection, and revision. The target of this research is Grade VI students. The data obtained are in the form of formative test results, observation sheets of teaching and learning activities.*

*From the results of the analysis, it was found that student learning achievement had increased from cycle I to cycle III, namely, cycle I (60%), cycle II (80%), cycle III (95%). The conclusion of this study is the Skills Approach method can have a positive effect. SDN Sampurna 2 students' motivation to learn and this learning model can be used as an alternative to Natural Science.*

**Keywords:** *IPA lessons, Aptitude-Treatment-Interaction*

Salah satu metode pengajaran yang bisa membuat anak bisa dan harus mengingat kembali materi pelajaran yang telah mereka terima adalah cara belajar aktif model pembelajaran meninjau ulang kesulitan pada materi pelajaran. Belajar memerlukan keterlibatan mental dan kerja siswa sendiri. Penjelasan dan pemeragaan semata tidak akan membuahkan hasil belajar yang langgeng. Yang bisa membuahkan hasil belajar yang langgeng hanyalah kegiatan belajar aktif. Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. Proses belajar terjadi karena siswa memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitar. Lingkungan yang dipelajari oleh siswa berupa keadaan alam, benda-benda, hewan, tumbuhan dan manusia atau hal-hal yang dijadikan bahan belajar. Tindakan belajar tentang suatu hal tersebut tampak sebagai perilaku belajar yang tampak dari luar. secara legal di sekolah. Tujuan kurikulum sekolah tersebut dijabarkan dari tujuan pendidikan nasional yang terumus di dalam Undang-Undang Pendidikan yang berlaku. Acuan pada kurikulum yang berlaku tersebut, berarti juga mengaitkan pada bahan belajar yang harus diajarkan oleh guru. bahan belajar tersebut ditentukan oleh ahli kurikulum.

Pembelajaran IPA di SDN Sampurna 2 bertujuan untuk melatih siswa memiliki sikap ilmiah. Hal itu dapat dilakukan jika siswa mengalami langsung untuk memahami tentang dirinya sendiri dan alam lingkungannya. Jika anak terbiasa sejak dini memiliki jiwa peneliti tentang alam sekitarnya, maka ia dapat menemukan sendiri prinsip-prinsip, teori-teori,

konsep dan fakta-fakta. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui tingkat penguasaan materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang telah dipelajari pada siswa kelas VI tahun pelajaran 2017/2018, 2) mengetahui pengaruh metode belajar aktif model *Aptitude-Treatment-Interaction* pada siswa kelas VI tahun pelajaran 2017/2018, dan 3) meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VI melalui strategi *Aptitude Treatment Interaction*.

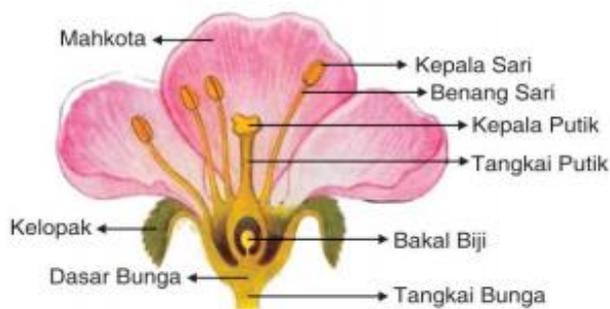
Model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction (ATI)* adalah sebuah model pembelajaran yang menyesuaikan pembelajaran dengan karakteristik kemampuan siswa, sehingga model pembelajaran tersebut efektif digunakan untuk individu tertentu sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Menurut Nurdin (Ismayani, 2011: 25) *Aptitude Treatment Interaction (ATI)* yang dikembangkan oleh Cronbach dan Snow dapat dijadikan sebagai suatu konsep atau pendekatan yang memiliki sejumlah strategi pembelajaran yang efektif digunakan untuk individu tertentu sesuai dengan kemampuannya masing-masing.

Menurut Susanti (2014) mengatakan bahwa *Aptitude* didefinisikan sebagai karakteristik individu yang meningkat atau menurun, probabilitas tentang keberhasilan dalam perlakuan yang diberikan. *Aptitude-Treatment Interaction* adalah konsep strategi pembelajaran dengan memberikan perlakuan kepada beberapa siswa sesuai dengan kemampuannya. Metode ini diyakini dapat memberikan optimalisasi hasil pembelajaran apabila pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan kemampuan siswa dalam belajar.

Sudut pandang yang cermat dalam memberi pembelajaran bagi siswa dari berbagai sisi menjadikan siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuannya. Metode ATI dapat mempengaruhi hasil pembelajaran dan membutuhkan kompleksitas metode pembelajaran berdasarkan kemampuan siswa sehingga membutuhkan pemahaman tentang dasar pendidikan yang praktis. Pemilihan strategi pembelajaran ini, selain memperhatikan ciri-ciri siswa.

Tumbuhan Berkembang Biak secara Generatif. Perkembangbiakan generatif pada tumbuhan adalah terjadinya tumbuhan baru yang didahului dengan penyerbukan. Penyerbukan merupakan peristiwa jatuhnya serbuk sari yang mengandung sel kelamin jantan ke kepala putik yang mengandung sel kelamin betina. Alat-alat perkembangbiakan generatif tumbuhan terdapat pada bunga. Bentuk dan susunan bunga setiap jenis tumbuhan berbeda-beda. Namun, secara umum bagian-bagian bunga yang lengkap dapat kamu lihat pada gambar berikut. Alat perkembangbiakan tumbuhan adalah benang sari dan putik. Benang sari merupakan alat kelamin jantan dan putik merupakan alat kelamin betina. Benang sari terdiri

dari tangkai sari dan kepala sari. Pada kepala sari yang cukup tua terdapat kotak sari yang berisi serbuk sari. Di dalam setiap serbuk sari terdapat sel kelamin jantan atau spermatozoid. Putik terdiri kepala putik, tangkai putik, dan bakal buah. Di dalam bakal buah terdapat satu atau lebih bakal biji. Di dalam setiap bakal biji terdapat kantung lembaga yang mengandung beberapa inti. Salah satu inti itu merupakan sel kelamin betina atau sel telur (*ovum*). Perkembangbiakan generatif pada tumbuhan diawali dengan penyerbukan, yaitu melekatnya atau jatuhnya serbuk sari ke kepala putik. Setelah terjadi penyerbukan, pada serbuk sari tumbuh buluh serbuk sari yang menuju ruang bakal biji. Kemudian sel kelamin jantan atau spermatozoid masuk ke ruang bakal biji melalui buluh serbuk sari. Di dalam ruang bakal biji terjadi pembuahan, yaitu peleburan sel kelamin atau spermatozoid dengan sel kelamin betina atau sel telur. Hasil dari pembuahan adalah zigot. Zigot berkembang menjadi lembaga, bakal biji berkembang menjadi biji dan bakal buah berkembang menjadi daging buah. Lembaga yang berada di dalam biji merupakan calon tumbuhan baru. Tumbuhan akan tumbuh jika biji itu ditanam atau berada pada lingkungan yang cocok.



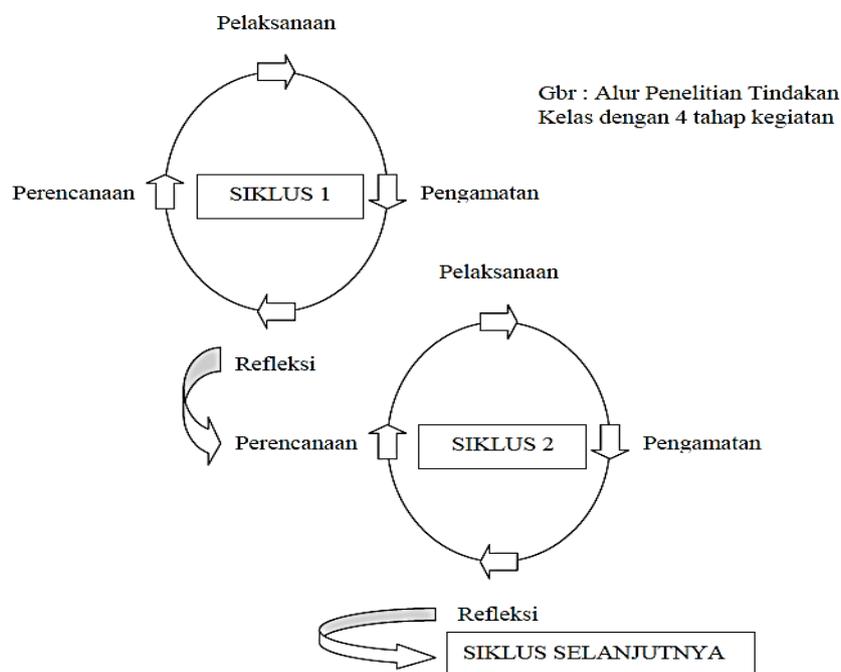
Bagilah kelompok belajar dengan temanmu! Atur kelompok terdiri dari empat orang. Masing-masing kelompok mengumpulkan beberapa macam bunga. Kelompokkan bunga yang kalian dapatkan berdasarkan kelengkapannya. Tuliskan hasil pengamatanmu dalam tabel berikut ini! Berilah tanda centang (✓) sesuai dengan hasil pengamatanmu!

No.	Nama bunga	Kelengkapan bunga				
		Makhota	Putik	Benang sari	Kelopak	Tangkai
1.	Bunga Matahari Bunga Kembang sepatu					
2.						
3.						
4.						
5.						

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Tim Pelatih Proyek PGSM, PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan itu, serta memperbaiki kondisi dimana praktek pembelajaran tersebut. Menurut Mukhlis (2003: 5) PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat sistematis reflektif oleh pelaku tindakan untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan. Tujuan utama dari PTK adalah untuk memperbaiki/meningkatkan praktek pembelajaran secara berkesinambungan, sedangkan tujuan penyertaannya adalah menumbuhkan budaya meneliti di kalangan guru

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (Sugiarti, 1997: 6), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan. Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut.



## Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1. Pengelolaan Pembelajaran Pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Penilaian		Rata-rata
		P1	P2	
I	Pengamatan KBM			
	A. Pendahuluan			
	1. Memotivasi siswa	2	2	2
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	2	2	2
	3. Menghubungkan dengan pelajaran sebelumnya			
	4. Mengatur siswa dalam kelompok-kelompok belajar			
	B. Kegiatan inti			
	1. Mempresentasikan langkah-langkah metode pembelajaran kooperatif	3	3	3
	2. Membimbing siswa melakukan kegiatan	3	3	3
	3. Melatih keterampilan kooperatif	3	3	3
4. Mengawasi setiap kelompok secara bergiliran				
5. Memberikan bantuan kepada kelompok yang mengalami kesulitan	3	3	3	
C. Penutup				
1. Membimbing siswa membuat rangkuman	3	3	3	
2. Memberikan evaluasi	3	3	3	
II	Pengelolaan Waktu	2	2	2
III	Antusiasme Kelas			
	1. Siswa antusias	2	2	2
	2. Guru antusias	3	3	3
	Jumlah	32	32	32

Berdasarkan tabel di atas aspek-aspek yang mendapatkan kriteria kurang baik adalah memotivasi siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, pengelolaan waktu, dan siswa antusias. Keempat aspek yang mendapat nilai kurang baik di atas, merupakan suatu kelemahan yang terjadi pada siklus I dan akan dijadikan bahan kajian untuk refleksi dan revisi yang akan dilakukan pada siklus II. Hasil observasi berikutnya adalah aktivitas guru dan siswa seperti pada tabel berikut:

Tabel 2. Pengelolaan Pembelajaran Pada Siklus I

No	Aktivitas Guru yang diamati	Presentase
1	Menyampaikan tujuan	5,0
2	Memotivasi siswa	8,3
3	Mengkaitkan dengan pelajaran sebelumnya	8,3

4	Menyampaikan materi/ langkah-langkah/ strategi	6,7
5	Menjelaskan materi yang sulit	13,3
6	Membimbing dan mengamati siswa dalam menemukan konsep	21,7
7	Meminta siswa menyajikan dan mendiskusikan hasil kegiatan	10,0
8	Memberikan umpan balik	18,3
9	Membimbing siswa merangkum pelajaran	8,3
No	Aktivitas siswa yang diamati	Presentase
1	Mendengarkan/ memperhatikan penjelasan guru	22,5
2	Membaca buku	11,5
3	Bekerja dengan sesama anggota kelompok	18,7
4	Diskusi antar siswa/ antara siswa dengan guru	14,4
5	Menyajikan hasil pembelajaran	2,9
6	Menyajikan/ menanggapi pertanyaan/ ide	5,2
7	Menulis yang relevan dengan KBM	8,9
8	Merangkum pembelajaran	6,9
9	Mengerjakan tes evaluasi	8,9

Tabel 3. Nilai Tes Pada Formatif Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			T	TT
1	Y A	70	√	
2	A F	50		√
3	N H	70	√	
4	D S	70	√	
5	P S	60		√
6	Ad	80	√	
7	M I	70	√	
8	M J	60		√
9	M A	80	√	
10	H W	60		√
11	Hy	70	√	
12	C Y K	70	√	
13	Cd	40		√
14	P S	70	√	
15	St	70	√	
16	L Ta	40		√
17	Rm	70	√	
18	M A	50		√
19	R F	60		√
20	Nh	80	√	
	Jumlah	1290	12	8

Tabel 4. Distribusi Hasil Tes Formatif Siswa pada Siklus I

No	Uraian	Hasil Siklus I
1	Nilai rata-rata tes formatif	64,5
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	12
3	Persentase ketuntasan belajar	60 %

Tabel 5. Pengelolaan Pembelajaran Pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	Penilaian		Rata-rata
		P1	P2	
I	Pengamatan KBM			
	A. Pendahuluan			
	1. Memotivasi siswa	3	3	3
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	3	4	3,5
	3. Menghubungkan dengan pelajaran sebelumnya			
	4. Mengatur siswa dalam kelompok-kelompok belajar			
	B. Kegiatan inti			
	1. Mempresentasikan langkah-langkah metode pembelajaran kooperatif	3	4	3,5
	2. Membimbing siswa melakukan kegiatan	4	4	4
	3. Melatih keterampilan kooperatif	4	4	4
	4. Mengawasi setiap kelompok secara bergiliran	4	4	4
	5. Memberikan bantuan kepada kelompok yang mengalami kesulitan	3	3	3
	C. Penutup			
1. Membimbing siswa membuat rangkuman	3	4	3,5	
2. Memberikan evaluasi	4	4	4	
II	Pengelolaan Waktu	3	3	2
III	Antusiasme Kelas			
	1. Siswa antusias	4	3	3,5
	2. Guru antusias	4	4	4
	Jumlah	41	43	42

Tabel 6. Aktivitas Guru Dan Siswa Pada Siklus II

No	Aktivitas Guru yang diamati	Presentase
1	Menyampaikan tujuan	6,7
2	Memotivasi siswa	6,7
3	Mengkaitkan dengan pelajaran sebelumnya	6,7
4	Menyampaikan materi/ langkah-langkah/ strategi	11,7
5	Menjelaskan materi yang sulit	11,7
6	Membimbing dan mengamati siswa dalam menemukan konsep	25,0

7	Meminta siswa menyajikan dan mendiskusikan hasil kegiatan	8,2
8	Memberikan umpan balik	6,6
9	Membimbing siswa merangkum pelajaran	6,7
No	Aktivitas siswa yang diamati	Presentase
1	Mendengarkan/ memperhatikan penjelasan guru	17,9
2	Membaca buku	12,1
3	Bekerja dengan sesama anggota kelompok	21,0
4	Diskusi antar siswa/ antara siswa dengan guru	13,8
5	Menyajikan hasil pembelajaran	4,6
6	Menyajikan/ menanggapi pertanyaan/ ide	5,4
7	Menulis yang relevan dengan KBM	7,7
8	Merangkum pembelajaran	6,7
9	Mengerjakan tes evaluasi	10,8

Tabel 7. Nilai Tes Formatif Pada Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			T	TT
1	Y A	80	√	
2	A F	60		√
3	N H	80	√	
4	D S	90	√	
5	P S	80	√	
6	Ad	80	√	
7	M I	90	√	
8	M J	60		√
9	M A	80	√	
10	H W	70	√	
11	Hy	90	√	
12	C Y K	70	√	
13	Cd	40		√
14	P S	100	√	
15	St	90	√	
16	L Ta	75	√	
17	Rm	80	√	
18	M A	70	√	
19	R F	60		√
20	Nh	80	√	
	Jumlah	1525	16	4

Tabel 8. Distribusi Hasil Tes Formatif Siswa pada Siklus II

No	Uraian	Hasil Siklus II
1	Nilai rata-rata tes formatif	76,25
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	16
3	Persentase ketuntasan belajar	80 %

Tabel 9. Pengelolaan Pembelajaran Pada Siklus III

No	Aspek yang diamati	Penilaian		Rata-rata
		P1	P2	
I	Pengamatan KBM			
	D. Pendahuluan			
	5. Memotivasi siswa	3	3	3
	6. Menyampaikan tujuan pembelajaran	4	4	4
	7. Menghubungkan dengan pelajaran sebelumnya			
	8. Mengatur siswa dalam kelompok-kelompok belajar			
	E. Kegiatan inti			
	6. Mempresentasikan langkah-langkah metode pembelajaran kooperatif	4	4	4
	7. Membimbing siswa melakukan kegiatan	4	4	4
	8. Melatih keterampilan kooperatif	4	4	4
9. Mengawasi setiap kelompok secara bergiliran	4	3	3,5	
10. Memberikan bantuan kepada kelompok yang mengalami kesulitan	3	3	3	
F. Penutup				
3. Membimbing siswa membuat rangkuman	4	4	4	
4. Memberikan evaluasi	4	4	4	
II	Pengelolaan Waktu	3	3	3
III	Antusiasme Kelas			
	1. Siswa antusias	4	4	4
	2. Guru antusias	4	4	4
	Jumlah	45	44	44,5

Tabel 10. Aktivitas Guru dan Siswa Pada Siklus III

No	Aktivitas Guru yang diamati	Presentase
1	Menyampaikan tujuan	6,7
2	Memotivasi siswa	6,7
3	Mengkaitkan dengan pelajaran sebelumnya	10,7
4	Menyampaikan materi/ langkah-langkah/ strategi	13,3
5	Menjelaskan materi yang sulit	10,0
6	Membimbing dan mengamati siswa dalam menemukan konsep	22,6

7	Meminta siswa menyajikan dan mendiskusikan hasil kegiatan	10,0
8	Memberikan umpan balik	11,7
9	Membimbing siswa merangkum pelajaran	10,0
No	Aktivitas siswa yang diamati	Presentase
1	Mendengarkan/ memperhatikan penjelasan guru	20,8
2	Membaca buku	13,1
3	Bekerja dengan sesama anggota kelompok	22,1
4	Diskusi antar siswa/ antara siswa dengan guru	15,0
5	Menyajikan hasil pembelajaran	2,9
6	Menyajikan/ menanggapi pertanyaan/ ide	4,2
7	Menulis yang relevan dengan KBM	6,1
8	Merangkum pembelajaran	7,3
9	Mengerjakan tes evaluasi	8,5

Table 11. Nilai Tes Formatif Pada Siklus III

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			T	TT
1	Y A	80	√	
2	A F	90	√	
3	N H	80	√	
4	D S	90	√	
5	P S	80	√	
6	Ad	80	√	
7	M I	90	√	
8	M J	60		√
9	M A	80	√	
10	H W	90	√	
11	Hy	90	√	
12	C Y K	70	√	
13	Cd	90	√	
14	P S	100	√	
15	St	95	√	
16	L Ta	90	√	
17	Rm	85	√	
18	M A	90	√	
19	R F	80	√	
20	Nh	80	√	
	Jumlah	1690	19	1

Tabel 12. Distribusi Hasil Tes Formatif Siswa pada Siklus III

No	Uraian	Hasil Siklus III
1	Nilai rata-rata tes formatif	84,5
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	19
3	Persentase ketuntasan belajar	95 %

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru untuk menghadapi ujian akhir (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I, II, dan III) yaitu masing-masing 60 %, 80%, dan 95%. Pada siklus III ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai.

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses metode belajar aktif *Aptitude-Treatment-Interaction* dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan.

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dapat dikategorikan aktif. Sedangkan untuk aktivitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas guru yang muncul di antaranya aktivitas membimbing dan mengamati siswa dalam mengerjakan kegiatan pembelajaran, menjelaskan, memberi umpan balik/evaluasi/tanya jawab dimana prosentase untuk aktivitas di atas cukup besar.

### **Kesimpulan**

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) pembelajaran dengan metode belajar aktif *Aptitude-Treatment-Interaction* memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu siklus I (60%), siklus II (80%), siklus III (95%), 2) penerapan metode belajar aktif *Aptitude-Treatment-Interaction* mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan rata-rata jawaban siswa yang menyatakan bahwa siswa tertarik dan

berminat dengan metode belajar aktif Aptitude-Treatment-Interaction sehingga mereka menjadi termotivasi untuk belajar, dan 3) penerapan metode belajar aktif Aptitude-Treatment-Interaction efektif untuk mengingatkan kembali materi ajar yang telah diterima siswa selama ini, sehingga mereka merasa siap untuk menghadapi ujian akhir yang segera akan dilaksanakan.

### **Daftar Pustaka**

- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Darmojo. 1993. *Pendidikan IPA SD*. Semarang: PGSD UNNES.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1985. *Komponen Dasar Kependidikan*. Jakarta: Depdikbud Universitas Terbuka.
- Dimiyati, M. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Direktorat Pembinaan TK dan SD, 2009. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Anak*. Dikutip pada tanggal 28 Juli 2009 dari: <http://www.ditptksd.go.id>.
- Puskur. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Soli, A. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.
- Sudjana, N. 1991. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tantoy, 2008. *Prestasi Belajar*. Dikutip pada tanggal 28 Juli 2009 dari: <http://www.scribd.com/tantoy>.
- Trihastuti, S. & Rimy, Y. 2008. *Pembelajaran Keterampilan Proses, Inquiry dan Discovery Learning*. Dikutip pada tanggal 28 Juli 2009 dari: <http://lpmpjogja.diknas.go.id>.